BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

1. Sejarah Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

Madrasah Aliyah (MA) Al-Istiqamah Banjarmasin adalah Sekolah Menengah Umum (SMU) yang berciri khas agama Islam didirikan pada tahun 1986. Madrasah Aliyah ini diselenggarakan diperuntukkan bagi lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang memadukan perluasan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan pengetahuan umum.

Pengetahuan agama Islam diperuntukkan bagi siswa untuk bekal akhirat dan menjadi pemimpin informal di masyarakat, sedangkan pengetahuan umum diberikan untuk bekal siswa dalam menghadapi era globalisasi. Madrasah Aliyah (MA) Al-Istiqamah terletak di komplek Pondok Pesantren Al-Istiqamah dengan alamat jalan Pekapuran Raya No. 01 RT 42 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. 70249 telp./Fax. (0511) 6743771 Email: maistiqamahbjm@gmail.com.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

a. Visi Sekolah

Visi Madrasah Aliyah (MA) Al-Istiqamah Banjarmasin adalah tercipta siswa beriman, berilmu, berakhlak al-karimah yang mampu menjadi pemimpin informal di masyarakat.

b. Misi Sekolah

Misi Madrasah Aliyah (MA) Al-Istiqamah Banjarmasin adalah;

1) Peningkatan program pengamalan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, dan akhlaq al-karimah.
2) Menyiapkan keterampilan siswa untuk terjun di masayarakat
3) Meningkatkan potensi akademik siswa sehingga mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Profil Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

a. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin
N S S	: 131263710082
NPSN	: 30315576
Alamat	: Pekapuran Raya Komp. Istiqamah
Kelurahan	: Pemurus Baru
Kecamatan	: Banjarmasin Selatan
Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70249
Status Madrasah	: Swasta
Kategori Madrasah	: Madrasah Reguler

b. Data Kepala Sekolah

1) Nama : Zainal Ilmi, S.Ag.,M.Pd

2) N I P : 196908121998031009

3) Pangkat : Kepala Sekolah

4. Data Siswa Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

a. Tenaga Edukatif

Tabel II. Data Tenaga Edukatif 2018/2019

Ijazah	Guru Tetap	GTT	GB	Jumlah
S1	16	1	-	17
S2	5	-	-	5
D3				
D2				
D1				
Jumlah				22

b. Tenaga Kependidikan

Tabel III. Data tenaga kependidikan 2018/2019

Ijazah	PNS	Non PNS	Jumlah	Ket
S1	2	14	16	
D3				
SMA/SMK/MA				
SMP				
SD/MI				
Jumlah			16	

c. Buku-buku perpustakaan

Tebel IV. Data Buku-Buku Perpustkaan 2018/2019

No	Klasifikasi	Jumlah Buku
1	Buku Paket	265
2	Buku KBK	50
3	Buku Guru	124
4	Buku Fiksi	785
5	Buku Non Fiksi	964
6	Buku Referensi	195

d. Data Kondisi Orang Tua/Wali

Tabel V. Data Kondisi Orang Tua/Wali 2018/2019

No	Pekerjaan	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	PNS	12	14	10
2	Wirausaha	18	16	15
3	Buruh	9	10	13
4	TNI/POLRI	1	-	1
5	Petani	11	12	14
7	Lain-lainnya	4	3	3

e. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Tahun 2019

Tabel VI. Data Pendidik dan Kependidikan Tahun 2018/2019

No	Nama	Jabatan/Materi yang diampu	Tugas Tambahan
1	Zainal Ilmi, S.Ag.,M.Pd	Kepala Sekolah	
2	Drs. H. Nordin	Komite Madrasah	
3	Gusti Surian,M.Pd.I	Koordinator Lab. Komputer	
4	Rahmani,SP.,MM	Wali Kelas	
5	Drs.Ariansyah.A	Koordinator Perpustakaan	
6	Herlinawaty, M.Pd	Wakamad Sarana dan Prasarana & Humas	Guru Bahasa Indonesia
7	Drs. Maksyad.S	Koordinator Lab. Bahasa	
8	Siti Fatimah, M.Pd	Wakamad Kurikulum	Wali Kelas
9	Agustina Sari,S.Pd	Wakamad Kesiswaan	Pembina Olahraga
10	Akhmad Fuadi, S.E.I	Tata Usaha	Pembina UKS
11	Fitri Rizkiani, S.Pd	Wali kelas XII	
12	Miftahul Hidayati, S.Pd.I	Wali kelas XI	
13	Putera Ramadhan,S.Pd.I	Wali Kelas	
14	Fitria Ardilla, S.Pd	Wali kelas XB	
15	Febrina Nur Ariani, S.Pd	Pembina Pramuka	

16	Naufal Rahmaniah	Koordinator Lab. IPA	
17	Abdul Hamid	Pembina Osis	
18	Rezki Rahmah, S.Pd	Pembina PMR	

f. Sarana Pendukung dan Ruang

Tabel VII. Data Sarana Pendukung dan Ruang 2018/2019

No	Nama Ruang	Jumlah	Luas	Ket
1	Ruang Kelas	8	72	
2	Ruang Kepsek	1	36	
3	Ruang Guru	1	72	
4	Ruang Tata Usaha	1	36	
5	Laboratorium Fisika	1	72	
6	Laboratorium Kimia	1	72	
7	Laboratorium Biologi	1	72	
8	Laboratorium Komputer	1	72	
9	Laboratorium Bahasa	1	72	
10	Laboratorium PAI	1	72	
11	Ruang Perpustakaan	1	72	
12	Ruang UKS	1	72	
13	Ruang Keterampilan	1	72	
14	Ruang Kesenian	1	72	
15	Toilet Guru	1	3	
16	Toilet Siswi	6	3	
17	Ruang Bimbingan Konseling	1	45	

18	Gedung Serba Guna (Aula)	1	80	
19	Ruang OSIS	1	36	
20	Ruang Pramuka	1	72	
21	Mesjid/Mushola	1	99	
22	Gedung/Ruang Olahraga	1	50	
23	Rumah Dinas Guru	1	60	
24	Kamar Asrama Siswa (Putra)	1	72	
25	Kamar Asrama (Putri)	1	72	
26	Pos Sapam	1	3	
27	Kantin	1	36	

g. Kegiatan Ekskul dan Pembina

Tabel VIII. Data kegiatan ekskul dan Pembina 2018/2019

No	Jenis Ekskol	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Pramuka	✓	
2	Palang Merah Remaja (PMR)		
3	Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa		
4	Paskibra	✓	
5	Karya Ilmiah		
6	Marching Band		
7	Keterampilan Tata Busana (menjahit)		

8	Sepak bola	✓	
9	Bola basket		
10	Bulu tangkis	✓	
11	Olahraga Bela diri (Silat)	✓	
12	Catur		
13	Keterampilan penyelenggaraan janazah	✓	
14	Seni Suara/Grop Vokal		
15	Seni Musuk/Alat Musik		
16	Seni Tari Tradisional/Daerah		
17	Baca/Tahfiz Al-Qur'an dan Nasyid Islami	✓	
18	Merawis		
19	Kaligrafi	✓	
20	Muhadharah (pidato bahasa Arab, Inggris dan Indonesia)	✓	
21	Pelatihan Pengolahan kayu (pertukangan)		
22	I'tiqaf malam jum'at		

h. Tim Penegak Disiplin

Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin terdiri sebanyak 2 orang guru tim penegak disiplin, yakni : Agustina Sari,S.Pd, Naufal Rahmaniah, S.Pd .

Dalam pelanggaran tata tertib yang tertulis atau yang tidak tertulis akan ditindak sesuai apa yang telah dilanggar oleh siswa dan dicatat dalam buku besar karekter/kepribadian siswa sebagai bahan pertimbangan kenaikan kelas, karena di Madrasasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin akhlak dan penegakkan kedisplinan sangat diutamakan. Contohnya saja pada setiap pagi diadakan tadarus Al-Qur'an yang wajib diikututi, apabila siswa itu tidak mengikuti tadarus Al-Qur'an atau selalu mengulanginya maka pelanggaran itu harus dicatat.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan penulis pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian di lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk uraian atau narasi. Mengenai penyajian data ini, penulis kelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data.

Penyajian data tentang Manajemen Penerimaan Peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin maka data yang disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

1. Pola dan proses penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

   a. Pola peneriman peserta didik

Pola penerimaan peserta didik merupakan berhasil atau tidak pendidikan peserta didik dalam satu kesatuan individu untuk satu komunitas pada wilayah tertentu perlu disadari juga turut bergantung pada kemampuan peserta didik. Masyarakat secara khususnya atau semua individu yang turut memberikan interaksi, bimbingan atau didikan bermuatan pendidikan pada peserta didik. Pola ini merupakan suatu cara yang ditempuh oleh orang tua, guru, dan tokoh masyarakat dalam mendidik peserta didik sebagai perwujudan dan rasa tanggung jawabnya terhadap peserta didik baru.

Pola penerimaan peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin maka peneliti pertama-tama melakukan wawancara dengan bapak Zainal Ilmi selaku ketua panitia sekaligus kepala sekolah beliau menjelaskan bahwa setiap tahunnya Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin selalu mengadakan penerimaan peserta didik baru. Agar penerimaan peserta didik baru di lembaga ini dapat berjalan dengan baik maka harus dibuat perencanaan terkait dengan penerimaan peserta didik baru terlebih dahulu.

Menyusun pola perencanaan penerimaan peserta didik baru langkah pertama yang harus dilakukan adalah penempatan daya tampung peserta didik, penempatan syarat-syarat bagi calon peserta didik yang diterima, persiapan media, dan persiapan administrasi serta sarana dan prasarana yang diperlukan.

1) Persiapan Media

   Di Madrasah Aliyah Al- Istiqamah Banjarmasin merencanakan pembuatan media-media yang diperlukan, seperti brosur, pamplet, dan spanduk. Selain itu juga menggunakan pendekatan- pendekatan antara lain pendekatan formal, pendekatan sosial dan pendekatan rasional professional.

2) Persiapan administrasi serta sarana dan prasarana yang diperlukan

   Persiapan administrasi dan sarana dan prasaran yang disiapkan oleh panitia yaitu berupa buku pendaftaran, formulir, meja, kursi, dan tempat parkir, tempat tunggu dan tempat seleksi.

Bapak Akhmad Fuadi, S.E.I selaku staff TU di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin ini juga mengatakan proses dalam penerimaan peserta didik disini ada berapa yang harus dilewati, seperti:

> "*kami juga melihat dari penetapan daya tampung, harus melihat syarat-syarat bagi calon peserta didik baru"*

Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin juga memiliki target dalam penambahan siswa baru dalam 3 tahun ke depan ini yang disampaikan oleh Bapak Zainal Ilmi, S.Ag,M.Pd, bahwa:

> ***"****Target penambahan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin dakm 3 tahun ke depan, penambahan sarana kelas dan daya tampung untuk penerimaan peserta didik baru. Selama ini penerimaan peserta didik hanya 2 kelas, 1 kelasmya ada 30 orang biasanya. Dalam tiap tahun penembahan daftar calon peserta didik semakin banyak. Kebanyakan calon peseta didik itu alumni MTs Al-Istiqamah 70%, sisanya sekolah SMP/MTs di luar kawasan Al-Istiqamah ini"*

1) Penempatan Daya Tampung Peserta Didik

Dalam penempatan daya tampung peserta didik yang akan diterima maka dilihat dari kapasitas bangku yang tersedia dikelas. Sebagaimna yang telah disampaikan Bapak Zainal Ilmi, S.Ag,M.Pd selaku kepala sekolah sekaligus sebagai ketua panitia penerimaan peserta didik baru bahwa:

> *"Pada penerimaan peserta didik baru ini kami biasanya melihat kapasitas bangku yang tersedia di kelas. Keseluruhan dari daya tampung di lembaga ini yaitu 60 anak, yang memuat 2 kelas. Yang terdiri X A dan X B. karena kelas laki-laki dan*

perempuan berbeda, 30 orang laki-laki, 30 orang perempuan, karena kami juga melihat kapasitas ruangan dan kursi".[1]

Data Siswa menurut Formasi Kelas Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin Pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

Tabel IX. Data Siswa Menurut Formasi Kelas 2018/2019

No	Kelas	Siswa	Keterangan
1	X (Sepuluh) A	27	Laki-laki
2	X(Sepuluh) B	30	Perempuan
3	XI(Sebelas) A	25	Laki-laki
4	XI(Sebelas) B	35	Perempuan
5	XII(Duabelas) A	25	Laki-laki
6	XII(Duabelas) B	30	Perempuan
	Total Seluruh	172	

Dengan demikian keadaan siswa di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin dalam 3 tahun terakhir ini selalu meningkat. Karena selalu mensosialisasikan ke sekolah-sekolah lain. Kalau melebihi target koutanya maka diadakan tes, sedangkan kalau koutanya sedikit yang masuk tidak diadakan tes. Tes itu dilihat dari nilai rapot, tes tertulis, tes membaca Al-Qur'an. Biasanya untuk menghemat waktu yang akan nilai cuma rapot saja. Di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin ini juga selalu ada peningkatan

[1] Wawancara langsung, dengan Bapak Zainal Ilmi,S.Ag,M.Pd, *Kepala Sekolah sekaligus Ketua Panitia Penerimaan Peserta Didik,* 02 April 2019 pukul 08.30.

calon peserta didik setiap tahunnya, karena setiap tahunnya selalu ada penambahan sekitar 20 orang sampai 30 orang calon peseta didik yang ingin masuk.

2) Penetapan syarat-syarat bagi calon peserta didik

Persyaratan yang telah ditentukan di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin ini dalam mendapatkan peserta didik baru, sudah dikomunikasikan melalui rapat bersama sebelum pendaftaran peserta didik baru dimulai. Syarat-syarat pada saat pendaftaran peserta didik baru sebagaimana yang diutarakan oleh Ibu Herlinawati,M.Pd bahwa:

> *"Memberikan penjelasan tentang syarat-syarat pendaftaran dan memberikan info kegiatan KBM, misalkan dijelaskannya tentang kegiatan sekolah setiap pagi itu diadakannya tentang kurikulum, kalau kegiatan siang sampai sore diadakan sekolah Diniyah di madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, karena sekolah ini pondok pasantren dan pulangnya setelah habis ashar".*

Adapun syarat-syarat pendaftaran penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin yaitu:

a) Formulir pendaftaran
b) Fotocopy ijazah MTs/SMP?Paket B/PS. Wustha dan SKHUN yang dilegalisir 3 lembar (ditambah fotocopy ijazah MI/SD)
c) Fotocopy Akta kelahiran 3 lembar
d) Fotocopy kartu keluarga 3 lembar

e) Pas foto 3kali 4 3 lembar (pas Foto ijazah)

f) Membawa MAP hijau

g) Tempat pendaftaran : Di sekolah Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

Tabel X. Jadwal Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru 2018/2019

No	Kegiatan	Tanggal	Waktu
1	Pendaftaran	01 Maret s/d 31 Mei 2019	08.00- Selesai
2	Daftar Ulang	01 Juni s/d 15 Juni	08.00- Selesai

3) Persiapan Media

Persiapan media sebagaimana dikatakan Bapak Zainal Ilmi, S.Ag.M.Pd selaku Ketua panitia sekaligus penanggung jawab penerimaan peserta didik,bahwa:

> *"Kami melakukan pembuatan media-media yang diperlukan, seperti brosur, pamplet dan media sosial. Selain itu juga kami menggunakan pendekatan-pendekatan antara lain pendekatan secara formal, pendekatan sosial dan pendekatan rasional professional. Pendekatan itu dilakukan dari sekolah sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru".*[2]

[2] Wawancara langsung, dengan Bapak Zainal Ilmi, S,Ag.M.Pd dan Ibu Herlinawati, M.Pd , *Ketua Panitia dan Wakil Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru*, 02 April 2019 pukul 09.00.

Dengan demikian adapun pola pengembangan penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin yang diutarakan oleh Ibu herlinawati.M.Pd bahwa:

> *"Menggunakan formulir, jadi peserta didik ini langsung kesekolahan untuk mengisi secara manual. Bercerita mulut ke mulut, jadi orang tua/wali biasanya bertanya langsung kepada orang tua/wali yang lain tetang pendaftaran. Membuat brosur, bisa melewati sosisalisi ke sekolah-sekolah lainnya. Dan anak osis yang menyebarkan brosur itu, biasnya orang tua/wali kalau tidak ada brosur yang lengkap mereka pasti tidak paham tentang pendaftaran Media sosial, instragram, facebook, whasapp dsb".*

Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin ini memiliki cara untuk mendaftar bisa melalui Email, Whatsapp atau Media Sosial lainnya. Masalah pendaftaran lewat media sosial ini sudah ada yang menanganinya dalam kepanitiannya tersebut. Biasanya ada orang yang jauh dari sekolah atau diluar daerah tidak bisa datang langsung jadi orang tua/wali bisa mendaftarkan lewat media sosial ini.

4) Persiapan administrasi serta sarana dan prasarana yang diperlukan

Disampaikan oleh panitia penerimaan peserta didik baru ibu Herlinawati,M.Pd, bahwa:

> *"Persiapan administrasi dan sarana prasarana yang disiapkan oleh panitia di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin ini berupa buku pendaftaran, formulir, meja, kursi, tempat parkir, tempat tunggu orang tua/wali'.*

Dengan demikian sebelum mempersiapkannya, seluruh panitia harus merapatkan semuanya dengan matang agar dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik dapat berjalan dengan lancer dan tertib.

b. Proses penerimaan peserta didik baru

Proses penerimaan peserta didik merupakan kegiatan memobilisasi segenap komponen pendidikan oleh pendidik terarah kepada pencapaian tujuan pendidikan. Kualitas proses pendidikan menggejala pada dua segi yaitu kualitas komponen dan kualitas pengololaan. Tujuan utama pengelola proses pendidikan yaitu terjadinya proses pembelajaran dan pengalaman belajar yang optimal. Penerimaan peserta didik baru adalah salah satu kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya penerimaan peserta didik tersebut melalui penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru.

Lembaga pendidikan merupakan suatu lembaga dimana terjadi proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ini berlangsung interaksi antara pendidik dengan peserta didik, sehingga akan terjadi keseimbangan antara memberi dan menerima. Akan tetapi, sebagaimana terjadi pada umumnya bahwa dalam suatu proses maka akan dihasilkan sesuatu.

Penerimaan peserta didik baru ini merupakan peristiwa penting bagi suatu lembaga pendidikan seperti sekolah dan sudah menjadi agenda rutin tahunan bagi Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin. Untuk menerima peserta didik baru untuk dididik dan diajarkan berbagai macam pengetahuan dan diberikan bimbingan serta pembinaan untuk mengembangkan kepribadian mereka hingga menjadi insan yang berilum dan bertakwa. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Zainal Ilmi, S.Ag.M.Pd selaku ketua pelaksana, bahwa:

> *"Setiap tahunnya sekolah sudah membuat proses perencanaan terkait dengan penerimaan peserta didik baru dimulai dari pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru dimulai dari pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan atau pemasangan pengumuma, pendaftaran calon peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman diterima atau tidak dan pendaftar ulang peserta didik yang diterima".*

1) Pembentukan panitia pelaksanaan penerimaan peserta didik baru

Dalam proses pembentukan penerimaan peserta didik ini sebagaimana dikatakan bapak Zainal Ilmi, S,Ag.M.Pd, bahwa:

> *"Kegiatan yang pertama yang harus dilakukan dalam proses penerimaan peserta didik baru ini adalah pembentukan panitia. Pembentukan panitia di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin melalui rapat bersama yang melibatkan semua warga sekolah. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan rutin setiap tahun dan dilakukan*

sekali dalam setahun. Oleh karena itu dibentuk khusus dan dibubarkan setelah kegiatan itu selesai"

Hal itu saya juga menanyakan kepada salah satu panitia penerimaan peserta didik baru tentang proses penerimaan peserta didik disini, bahwa:

"Kami sebelum membuka pendaftaran penerimaan peserta didik ini kami selalu menyusun kepanitian dan rangkaian-rangkaian yang harus di laksanakan. Dan setiap tahunnya selalu berjalan dengan lancer karena sudah ada yang mengatur setiap tanggung jawab kepanitian"

Pada kesempatan hal lain serupa yang diutarakan ibu Herlinawati, M.Pd tentang proses penerimaan peserta didik, bahwa:

"Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin ini selalu dibentuk kepanitian, yang membentuk oleh yayasan yang diserahkan lagi ke humas masing-masing".

Dengan demikian adapun proses penerimaan peserta didik baru ini Kepala sekolah juga ada mengadakan rapat agar pembentukan kepanitiaan ini berjalan dengan lancar, sebagaimana yang dijelasakan bapak Zainal Ilmi, S,Ag.M.Pd, bahwa:

"Dalam proses penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin ini, harus diadakan pembentukan panitia agar dapat berjalan sesuai apa yang diinginkan dan kalau ada kendala apapun dapat teratasi dengan cepat. Pembentukan panitia pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang meliputi, Ketua Umum, Ketua Pelaksana, Wakil Ketua pelaksana, Sekretaris, Bendahara, Seksi Pendaftaran,

Seksi pengumuman/publikasi, Seksi Humas dan Sponsor, Seksi Seragam, Seksi Konsumsi dan Seksi Pengawas".

Berikut ini merupakan susunan panitia penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019 :

Tabel XI. Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru 2018/2019

No	Nama	Jabatan	
		Dalam Dinas	Dalam Panitia
1	Zainal Ilmi, S,Ag.M.Pd		Penanggung jawab/Ketua
2	Herlinawati,M.Pd		Sekretaris
3	Siti Fatimah, S.Pd		Bendahara
4	Akhmad Fuadi, SEI		Seksi pendaftaran
5	Agustina Sari, S.Pd		Seksi Pengumuman
6	Abdul Hamid		Seksi Dokumentasi

Bagan I. Langkah Penerimaan Peserta Didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin 2018/2019



2) Rapat penentuan peserta didik baru

Rapat penentuan peserta didik baru merupakan pekerjaan rutin yang dilakukan setiap tahun, tetapi ketentuan-ketentuan yang berkenan oleh seluruh anggota panitia. Rapat tersebut juga untuk mempermudah dalam pelaksanaan proses penerimaan peserta didik baru dan sekaligus untuk mempermudah mengatasi apabila didalam proses pelaksanaan terdapat kendala. Bapak Zainal Ilmi, S,Ag.M.Pd mengatakan, bahwa:

> *"Rapat penerimaan ini diadakan seminggu seklai pada proses pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Rapat membahas tentang keseluruhan ketentuan penerimaan peserta didik baru berbicara sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing. Jadi di dalam rapat ini seluruh anggota panitia bisa menyalurkan idenya. Dan hasil rapat panitia penerimaan peserta didik baru tersebut, dicatat dalam buku notulen rapat.catatan tentang rapat sangat penting karena dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk membuat keputusan-keputusan sekolah".*

3) Pembuatan atau pemasangan pengumuman

Pembuatan atau pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin ini dilakukan secara terbuka. Pendaftaran peserta didik baru. Menurut ibu Herlinawati, M.Pd mengatakan, bahwa:

> *"Tentang pembuatan atau pemasangan pengumunan ini ditempatkan didepan sekolahan, didekat jalan masuk ke pos satpam. Pengumuman tersebut menggunakan papan yang besar (Mading) sudah terdapat tulisan seperti waktu dan tanggal".*

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengumuman dilakukan dengan menggunakan papan pengumuman agar yang mendaftar ke Madrasah Aliyah Al-Istiqamah dapat melihat dan membaca pengumuman yang terpampang didepan, jadi sewaktu-waktu ada perubabahan dapat mengecek papan pengumuman.

4) Pendaftaran peserta didik baru

Yang harus disediakan pada saat pendaftaran peserta didik baru adalah raungan yang akan digunakan untuk penerimaan peserta didik, diruangan itu ada terdapat macam meja masing-masing diantaranya ada, meja pendaftaran, meja informasi, meja untuk mengisi formulir. Sebagaimana dikatan ibu Herlinawati, M.Pd ini, bahwa:

> *"Pendaftaran peserta didik baru dengan mengisi formulir yang disediakan dan di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin sudah disediakan meja pendaftaran peserta didik baru mengisi formulir. Meja informasi juga digunakan untuk memberikan keterangan dan informasi kepada orang tua/wali yang mengalami kesulitan, baik kesulitan dalam hal pengisian formulir maupun kesulitan teknis lainnya".*

5) Tes seleksi

Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menemukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin berdasarkan ketentuan yang berlaku. Menurut ibu Herlina, M.Pd, beliau mengatakan, bahwa:

> *"Didalam ketentuan untuk tes seleksi ini peserta didik baru harus melalui proses dan tidak semua yang mendaftar ke lembaga tersebut bisa diterima tetapi harus melalui tes interview, tes membaca Al-qur'an,dsb".*

6) Penentuan peserta didik yang diterima

Jumlah calon peserta didik yang diterima hendaknya juga memperhatikan daya tampung kelas. Tetapi, Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin ini setiap tahunnya pasti bertambah banyak yang masuk. Berdasarkan wawancara dengan bapak Zainal Ilmi, S,Ag.M.Pd, bahwa:

> *"Daya tampung untuk peserta didik baru tahun ajaran 2018/2019 sangat banyak peserta didik yang mendaftar. Kemudian karena sekolah mengikuti peraturan yang berlaku maka sekolah hanya menerima peserta didik 60 peserta didik, 30 orang perempuan, 30 orang laki-laki. Karena di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin ini antara kelas laki-laki dan perempuan dipisah, yang memuat 2 kelas".*

7) Pengumuman peserta didik yang diterima dan registrasi peserta didik yang diterima

Sistem pengumuman peserta didik yang diterima dan registrasi peserta didik yang diterima sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Herlinawati, M.Pd, bahwa:

> *"Setelah diadakan pendaftaran calon peserta didik baru, kemudian dilakukan tes seleksi dan selanjutnya adalah pengumuman peserta didik diterima dan registrasi. Apabila peserta didik diterima maka bisa langsung melakukan heregistrasi, tetapi apabila tidak diterima hanya mengambil*

pengumuman saja. Pengumuman diberikan kepada orang tua/wali peserta didik. Karena di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin ini tidak ada sistem gelombang 1 atau gelombang 2". [3]

2. Kendala dalam proses penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al- Istiqamah Banjarmasin

Dalam hal ini Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin juga ada Kendala dalam peneriman peserta didik baru. Berikut ungkap bapak Zainal Ilmi, S,Ag.M.Pd selaku penanggung jawab penerimaan peserta didik baru Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, bahwa:

"Tentunya ada kendala yang dihadapi sekolah, yang pertama orang tua yang ekonominya menengah kebawah, ketika membicarakan tentang pembiayaan maka mereka membayarnya dengan angsuran. Biasanya dengan angsuran ini akan memperlambat administrasi di sekolah. Kedua banyak siswa ynag ijazahnya mengumpulnya belum keluar padahal syarat untuk mendaftar harus ada ijazahnya. Kalau di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin ini mengumpul ijazah belakangan. Untuk mengetahui dia lulus dari sekolah sebelumnya maka diminta surat keterangan lulus. Kurangnya Pemahaman orang tua tentang syarat-syarat yang dierlukan dalam pendaftaran dan calon peserta didik tidak membaca pesyaratan yang ada. misalkan mengetahui akta kelahiran banyak anak yang belum ada akta kelahiran dan kartu keluarga".

Pernyataan diatas senada dengan yang disampaikan oleh ibu Herlinawati, M.Pd beliau juga mengatakan tentang kendala penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, bahwa:

[3] Wawancara langsung, dengan Herlinawati, M.Pd , *Wakil Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru*, 02 April 2019 pukul 10.00.

> *"Pertama Orang ua yang mendaftar tidak membaca informasi secara keseluruhan, sehingga segala info mengenai pendaftaran itu kurang dilakukan, kadang-kadang sudah ingin mendaftar tapi syarat itu belum lengkap dan banyak kesalahan sebab tidak membaca secara keseluruhan dalam pendaftara penerimaan peserta didik baru. Yang kedua Persyaratan ijazah belum terbit, ijazah itu lama baru keluar otomatis tidak bisa melengkapi. Jadi, biasanya menyulitkan pendaftaran, sehingga pendataan namabiasanya diambil dari SKHU dari peserta didik. Dan yang ketiga Pembiyaan pendaftaran, orang tua yang tidak mampu yang menengah kebawah, di MA Al-Istiqamah Banjarmasin untuk masalah pembiyaan bisa melalui pencicilan dalam pembayaran. Yang terpenting siswa itu mau sekolah, masalah pembiyaan bisa dicicil. Salah satu yang terpenting administrasinya, biasanya orang tua/wali yang tidak paham bahwa masuk sekolah itu ada keperluan yang harus dilengkapi".*

Dalam kegiatan pasti terdapat suatu kendala yang menghambat jalannya kegiatan tersebut, termasuk kegiatan penerimaan peserta didik baru terdapat kendala atau penyimpangan lainnya di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin dikatakan oleh Bapak Zainal Ilmi, S,Ag.M.Pd

> "*Terbatasnya Kouta, adanya unsur kekuasaan dalam penerimaan peserta didik baru dan adanya persamaan jumlah nilai dalam hasil seleksi penerimaan peserta didik baru".*

Sistem penerimaan peserta didik baru ini tentunya diperlukan pengevaluasian terkait kedepannya penerimaan peserta didik untuk selanjutnya. Karena ada beberapa kekurangan atau kendala yang dihadapi sekarang ini. Dan juga perlu adanya pengevaluasian dari pihak pemerintah supaya sekolah-sekolah di Indonesia menjadi merata dan menjadi lebih berkembang lagi. Kemudian untuk tercapainya tujuan yang lebih maju maka

diperlukan adanya evaluasi secara berkelanjutan. Dengan demikian pendidikan di Indonesia ini menjadi merata, tidak ada lagi sekolahan yang memiliki kendala/kekurangan. Karena tidak ada lagi dalam pandangan masyarakat tentang pendaftaran penerimaan peserta didik baru ini.

C. Analisis Data

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis uraian pada penyajian data sebelumnya, secara umum dapat dikatakan bahwa Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar, hal ini dapat dilihat dari usaha yang dilakukan Panitia Peserta Didik Baru yang meliputi: pola dan proses serta memiliki kendala yang dirasakan sekolah. Untuk lebih rincinya penulis akan memberikan analisis sebagai berikut:

1. Pola dan proses penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

Peserta didik merupakan salah satu yang penting dalam prses pendidikan dan pengajaran. Dengan adanya peserta didik maka proses kegiatan yang telah direncanakan oleh lembaga pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa peserta didik, maka proses kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan semestinya. Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin mempunyai perencanaan yang baik. mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan. Perencanan itu dilakukan agar pelaksanaannya

dapat berjalan sesuai yang diinginkan dan apabila terdapat kendala atau masalah dapat segera teratasi dengan masalah.

Perencanaan penerimaan peserta didikbaru yang meliputi , penepatan daya tampung peserta didik, penetapan syarat-syarat bagi cukup peserta didik untuk dapat diterima di sekolah yang bersangkutan. Persiapan media sekaligus pendekatannya. Persiapan administrasi serta sarana dan prasarana diperlukan. Kemudian dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik, prosedur atau langkah-langkah penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, pembuatan, pembuatan atau pemasangan pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, tes seleksi, penerimaan peserta didik baru yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima dan registrasi peserta didik yang diterima.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainal Ilmi, S,Ag.M.Pd, bahwa proses perencanaan sebelum kegiatan penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin pada tahap pertama itu penempatan daya tampung peserta didik, dalam penempatan daya tampung peserta didik untuk melihat kapsitas bangku yang tersedia dikelas agar kedepannya mempermudah pelaksanaannya. Kemudian penepatan syarat-syarat bagi calon peserta didik untuk dapat diterima disekolah yang bersangkutan, dan persiapan media sekaligus pendekatannya, meliputi membuat dan menyiapkan media-media yang diperlukan, seperti brosur, pamplet, dan media sosial, dsb. Selain itu juga menggunakan pendekatan-pendekatan antara lain pendektan formal, pendekatan sosial dan pendekatan rasional prefesional, serta yang

terakhir persiapan administrasi serta sarana dan prasarana yang diperukan, kemudian dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik.

Sedangkan proses pelaksanaan peneriman peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin pada tahap pertama membentuk panitia penerimaan peserta didik baru. Rapat dilakukan mempermudah pelaksanaan penerimaan pessrta didik baru dan apabila terdapat kendala atau masalah dapat segera teratasi dengan mudah. Rapat ini membahas tentang keseluruhan ketentuan penerimaan peserta baru. Dalam rapat ini, keseluruhan anggota panitia dapat berbicara sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing. Jadi di dalam rapat ini seluruh anggota panitia bisa menyalurkan idenya. Aktivitas- aktivitas yang dilakukan dibicarakan setuntas mungkin sehingga setelah rapat selesai, seluruh anggota panitia tinggal menindaklanjuti saja. Apa yang sudah diputuskan dalam rapat tersebut, yang memperoleh tugasnya harus menindak lanjut. Yang selanjutnya pembuatan atau pemasangan pengumuman, pemasangan ini berguna untuk memberitahukan apabila ada perubahan jadwal yang ditulis dipapan pengumuman(Mading). Pendaftaran peserta didik baru, tes seleksi, malalui tes interview, tes membaca Al-Qur'an,dsb.

Mayoritas peserta didik baru berasal dari Mts Al-Istiqamah Banjarmasin yang berada satu kawasan. Jadi faktor pendukung untuk merektutmen calon peserta didik baru diantaranya adalah keunggulan-keunggulan dan keberhasilan yang dicapaim prestasi yang didapat oleh oleh peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin yang meliputi, sekolah yang berdiri sudah lama, masyarakat sudah

banyak mengenal sekolah tersebut. Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin ini juga banyak prestasi yang diraih peserta didik disana,

Penerimaan peserta didik baru yang diterima, juga harus diperhatikan agar pada saat pelaksanaan pembelajaran dikelas dapat berjalan efektif, pengumuman peserta didik yang diterima dan registrasi peserta didik yang diterima. Perbedaan tersebut terletak pada tata cara pelaksanaan rekrutmen yang dijalankan dan untuk masuk di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin harus melalui proses dan tidak semua yang mendaftar ke lembaga tersebut bisa diterima.

Manajemen peserta didik dilembaga pendidikan sangat penting, karena berkaitan dengan pengelolaan peserta didik. Dari mulai peserta didik itu masuk sampai peserta didik selesai menyelesaikan pendidikanya di lembaga pendidikan tersebut, Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin sudah berupaya untuk mendapatkan peserta didik baru dan mempertahankan eksistensinya. Salah satunya dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat dan menggunakan media promosi yang bertujuan untuk menarik masyarakat sekitar maupun calon pendaftar.

2. Kendala dalam proses penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

Ketentuan dalam penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin ini pasti memiliki kendala yang berbagai macam yang dilakukan. Dalam hal ini Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin juga ada Kendala dalam peneriman peserta didik baru.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Zainal Ilmi, S,Ag.M.Pd, tentunya ada kendala yang dihadapi sekolah, yang pertama orang tua yang memiliki ekonomi menengah kebawah, ketika membicarakan tentang pembiayaan maka mereka membayarnya dengan angsuran. Biasanya dengan angsuran ini akan memperlambat administrasi di sekolah. Kebanyakan siswa yang ijazahnya belum keluar padahal syarat untuk mendaftar harus ada ijazahnya. Jadi untuk mengetahui lulus dari sekolah sebelumnya maka diminta surat keterangan lulus. Kurangnya Pemahaman orang tua tentang syarat-syarat yang dierlukan dalam pendaftaran, biasanya dari pihak orang tua/wali ini tidak memahami dengan ketentuan yang sudah ada, sehingga itu sangat memperlambat proses penerimaan peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

Tidak dapat dipungkiri Kendala Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin sebagaimana juga yang dijelaskan oleh ibu Herlinawati,M.Pd, bahwa orang tua yang mendaftar tidak membaca informasi secara keseluruhan, sehingga segala info mengenai pendaftaran itu kurang dilengkapi, biasanya ingin mendaftar tapi syarat itu belum lengkap dan banyak kesalahan sebab tidak membaca secara keseluruhan dalam pendaftara penerimaan peserta didik baru.

Persyaratan ijazah belum terbit, ijazah itu lama baru keluar otomatis tidak bisa melengkapi. Biasanya menyulitkan pendaftaran, sehingga pendataan untuk nama dan segala yang dilengkapi diambil dari SKHU dari peserta didik. Pembiyaan pendaftaran, orang tua yang tidak mampu yang menengah kebawah, di MA Al-Istiqamah Banjarmasin untuk masalah pembiyaan bisa melalui pencicilan dalam

pembayaran. Yang terpenting siswa itu mau sekolah, masalah pembiyaan bisa dicicil. Salah satu yang terpenting administrasinya, biasanya orang tua/wali yang tidak paham bahwa masuk sekolah itu ada keperluan yang harus dilengkapi".

Sistem penerimaan peserta didik baru ini tentunya diperlukan pengevaluasian terkait kedepannya penerimaan peserta didik untuk selanjutnya. Karena ada beberapa kekurangan atau kendala yang dihadapi sekarang ini. Dan juga perlu adanya pengevaluasian dari pihak pemerintah supaya sekolah-sekolah di Indonesia menjadi merata dan menjadi lebih berkembang lagi. Kemudian untuk tercapainya tujuan yang lebih maju maka diperlukan adanya evaluasi secara berkelanjutan. Dengan demikian pendidikan di Indonesia ini menjadi merata, tidak ada lagi sekolahan yang memiliki kendala/kekurangan. Karena tidak ada lagi dalam pandangan masyarakat tentang pendaftaran penerimaan peserta didik baru ini.

Secara ringkasnya dalam kegiatan pasti terdapat suatu kendala yang menghambat jalannya kegiatan tersebut, termasuk kegiatan penerimaan peserta didik baru terdapat kendala atau penyimpangan lainnya di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin yaitu:

a. Terbatasnya Kouta

Kendala pertama ini juga yang ada pada kegiatan penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin yaitu terbatasnya kouta peneriman peserta didik baru, hal ini karena terbatasnya fasilitas saran dan prasarana sekolah yang menjadikan sekolah hanya mampu menerima

peserta didik dengan menyesuaikan ruang kelas yang dapat menampung sekitar 30 peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

Bukan hanya ruang kelas yang terbatas tetapi seperti buku perpustakaan, kursi dan meja yang belum cukup memadai. Sehingga, Madrasah Aliyah Al-istiqamah ini juga lagi tahap renovasi ruang kelas untuk memenuhi kouta penerimaan peserta didik baru tahun ke tahun selalu bertambah, Dengan terbatasnya kouta menjadikan seleksi penerimaan peserta didik baru dilakukan secara maksimal agar peserta didik yang diterima sesuai dengan standar penerimaan yang sudah ditentukan ketika perencanaan penerimaan peserta didik baru tersebut.

b. Adanya unsur kekuasaan dalam penerimaan peserta didik baru

Kendala yang dihadapi selanjutnya adalah adanya unsur kekuasaan, dalam hal ini adanya pihak-pihak tertentu yang menitipkan peserta didik baik berupa anak mereka, saudara, atau keluarga mereka untuk dapat sekolah di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin. Dengan adanya hal seperti ini pihak sekolah menerima mereka tanpa adanya seleksi terlebih dahulu. Akan tetapi pihak sekolah memberikan syarat bahwa pihak yang menitipkan calon peserta didik memberikan garansi bahwa peserta didik tersebut mempunyai kualitas yang sesuai dengan keinginan sekolah.

c. Adanya persamaan jumlah nilai dalam hasil seleksi penerimaan peserta didik baru

Kendala dalam tahap seleksi yaitu adanya kebimbangan pihak panitia dalam menentukan peserta didik yang diterima. Hal ini dikerenakan adanya persamaan hasil anatara peserta seleksi penerimaan peserta didik baru. Hal ini mempersulit panitia untuk memutuskan peserta didik yang akan diterima. Karena hal tersebut maka panitia, tim survey dan kepala sekola mengadakan rapat penentuan peserta didik yang membahas hasil seleksi dan kemudian dilihat prestasi-prestasi yang menjadi nilai tambah peserta didik baru tersebut untuk diterima disekolah ini.